

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2010:27) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Creswell (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Sedangkan survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “**Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan *Self efficacy* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening**”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut (Sugiyono, 2016) “variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, atau timbulnya variabel terikat”. Variabel terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel independen atau variabel X. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu Keterampilan Mengajar (X1) dan *Self efficacy* (X2).

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2016) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel dependen atau variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Menjadi Guru (Y).

### 3.2.3 Variabel Intervening

Variabel intervening dapat dikatakan sebagai pihak ketiga atau variabel perantara. Sebagaimana pendapat ahli (Sugiyono, 2016) “variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati”. Penelitian ini terdiri dari satu variabel intervening yaitu minat.

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Kesiapan menjadi guru (Y)	kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa siap baik fisik maupun mental untuk berprofesi sebagai guru, serta memiliki kompetensi yang dipersyaratkan sehingga memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai guru.	Jumlah skor Kesiapan menjadi guru menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Kesiapan menjadi guru	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019	a. Kondisi fisik b. Aspek Kognitif c. Aspek Afektif d. Aspek Psikomotorik	Ordinal

Minat (z)	Menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	Jumlah skor Minat menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Minat	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019	a. Kognisi b. Emosi c. Konasi	Ordinal
Keterampilan mengajar (x1)	Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik guru (Mulyasa, 2009) yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru (Uno, 2010) seperti kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar (Hasibuan & Moedjiono, 2012).	Jumlah skor Keterampilan mengajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Keterampilan mengajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019	a. keterampilan membuka pembelajaran b. keterampilan menjelaskan c. keterampilan menutup pembelajaran d. keterampilan bertanya e. keterampilan memberi penguatan f. keterampilan melakukan variasi g. keterampilan melakukan demonstrasi h. keterampilan menggunakan papan tulis	Ordinal
<i>Self efficacy</i> (x2)	Menurut Bandura <i>Self efficacy</i> adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi serta menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu	Jumlah skor <i>Self efficacy</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>Self efficacy</i>	Data diperoleh dari angket diberikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019	a. Pengalaman akan kesuksesan b. Pengalaman individu lain c. Persuasi verbal d. Keadaan fisiologis	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori (*eksplanatory survey*). Metode *eksplanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2016:21) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian semacam ini disebut sebagai studi sensus, di mana objek dalam populasi tersebut diteliti, hasilnya dianalisis, dan kesimpulan dapat diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019. Berikut populasi penelitian disajikan pada tabel:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah mahasiswa
1	Pendidikan Matematika	74
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	98
3	Pendidikan Sejarah	29
4	Pendidikan Ekonomi	68
5	Pendidikan Geografi	66
6	Pendidikan Fisika	60
7	Pendidikan Jasmani	115
8	Pendidikan Biologi	91
9	Pendidikan Bahasa Inggris	138
10	Pendidikan Masyarakat	82

Jumlah	821
--------	-----

Sumber: Data Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Siliwangi (SBAP) 2023

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2012:118)

Banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2002:41) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = nilai kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 821 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan adalah 5%. Demikian ukuran sampel yang diperlukan berdasarkan rumus diatas:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{821}{1 + 821(0,05)^2}$$

$$n = \frac{821}{1 + 821(0,0025)}$$

$$n = \frac{821}{1 + 2,1}$$

$$n = \frac{821}{3,1}$$

$$n = 265,8 = 266$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 266 orang pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, dimana peneliti memerlukan data-data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut (Sugiyono, 2016) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuisisioner**

Menurut (Sugiyono, 2016) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuisisioner ini nantinya akan disebar menggunakan *google form*.

Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan atau juga berupa pernyataan-pernyataan. Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini berisi sebuah pernyataan yang ditujukan untuk mahasiswa yang terpilih menjadi sampel. Sejumlah pernyataan tersebut mencakup variabel kesiapan menjadi guru, keterampilan mengajar, *Self efficacy* dan minat.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:146) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yaitu untuk mengungkap variabel Keterampilan Mengajar (X1), *Self efficacy* (X2), Kesiapan Menjadi Guru (Y) dan Minat (Z) Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019.

### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No. Soal	Jumlah
Kesiapan menjadi guru (Y)	1	Kondisi fisik	a. Daya tahan b. Kecepatan c. Koordinasi	1,2,3	3
	2	Aspek Kognitif	a. Mengingat b. Memahami c. Menerapkan	4,5,6,7	4
	3	Aspek Afektif	a. menghargai b. kejujuran c. sopan dan santun d. percaya diri e. disiplin	8,9,10, 11,12,1 3,14	7
	4	Aspek Psikomotor	a. kemampuan menggunakan alat b. menganalisis pekerjaan c. kecepatan terhadap tugas d. kemampuan membaca	15,16,17, 18	4
Minat(Z)	1	kognisi/ mengenal	a. pengetahuan b. pemahaman c. penerapan	1,2,3,4,5	5
	2	emosi/ perasaan	a. kesadaran diri b. pengelolaan emosi c. membina hubungan	6,7,8,9	4
	3	konasi/ kemauan	a. tingkah laku b. tindakan	10,11,12	3

Keterampilan mengajar (X1)	1	keterampilan membuka pembelajaran ( <i>set induction</i> )	a. orientasi b. memiliki struktur yang jelas	1,2	2
	2	keterampilan menjelaskan ( <i>explaining</i> )	a. Penyampaian sesuatu ide/pendapat b. Sistematika penyampaian c. pemahaman materi	3,4,5	3
	3	keterampilan menutup pembelajaran ( <i>closure</i> )	a. merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran b. mengorganisasikan semua pelajaran yang telah dipelajari	6,7	2
	4	keterampilan bertanya ( <i>questioning</i> )	a. Substansi b. kesopanan	8,9	2
	5	keterampilan memberi penguatan ( <i>reinforcement</i> )	a. Pujian b. Penghargaan	10,11	2
	6	keterampilan melakukan variasi ( <i>stimulus variation</i> )	a. menggunakan media atau alat pengajaran b. pola interaksi dan kegiatan siswa	12,13	2
	7	keterampilan melakukan demonstrasi ( <i>demonstration</i> )	a. Meningkatkan konsentrasi siswa b. Mengarahkan proses belajar siswa pada	14,15	2

			materi yang sedang dipelajari		
<i>Self efficacy</i> (X2)	1	Pengalaman akan kesuksesan ( <i>Past Performance</i> )	a. Tugas yang menantang b. Pelatihan c. Kepemimpinan yang mendukung	1,2,3	3
	2	Pengalaman individu lain ( <i>Vicarious Experience</i> )	a. Kesuksesan rekan kerja b. Kesuksesan sekolah	4,5,6	3
	3	Persuasi verbal ( <i>Verbal Persuasion</i> )	a. Hubungan atasan dengan pegawai b. Peran pemimpin	7,8	2
	4	Keadaan fisiologis ( <i>Physiological Condition</i> )	a. Keyakinan akan kemampuan mencapai tujuan b. Keinginan sukses mencapai tujuan	9,10, 11,12	4

### 3.6.2 Pedoman Penskoran

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner." skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Yang dimaksud fenomena sosial pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert ini maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Kriteria jawaban (Sugiyono, 2018:152) untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penskoran**

Jawaban responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Supaya data yang dihasilkan dapat diyakini, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

### 3.6.2.1 Uji validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengungkap data mengenai variabel yang hendak diteliti secara cermat. Sugiyono (2019:193) mengemukakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dianalisis dari tiap butir soal dalam penelitian menggunakan program SPSS dengan kriteria soal dihasilkan valid atau tidak dengan bergantung pada hasil akhir program SPSS menggunakan metode Korelasi Pearson dengan menerapkan nilai probabilitas atau sig (2-tailed) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Priyatno (2017: 64) Apabila dikatakan nilai probabilitas atau sig (2-tailed) <0,05 maka soal dikatakan valid. Sedangkan jika nilai probabilitas atau sig (2-tailed) > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program *computer SPSS Statistic for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuesioner kesiapan menjadi guru terdiri dari 19 butir pernyataan, kuesioner minat terdiri dari 13 pernyataan, kuesioner keterampilan mengajar terdiri dari 21 pernyataan, dan kuesioner *self efficacy* terdiri dari 13 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 55 mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2020.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuesioner kesiapan menjadi guru dari 19 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, kuesioner minat dari 13 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, kuesioner kesiapan menjadi guru dari 21 pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang gugur, dan kuesioner *self efficacy* dari 13 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur. Keterangan dan kalimat yang menunjukkan data hasil uji validitas instrumen penelitian ada pada lampiran 4 dan dirangkum dalam Tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	19	19	1	18
Minat (Z)	13	4	1	12
Keterampilan Mengajar (X1)	21	3,5,8,10,13,20	6	15
<i>Self efficacy</i> (X2)	13	13	1	12
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>		<b>9</b>	<b>58</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023*

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 66 butir pernyataan yang diajukan dan setelah uji validitas terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid telah dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena telah mewakili masing-masing indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 58 pernyataan.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama selama beberapa kali, akan menghasilkan data yang relatif konsisten.. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* yang perhitungannya dibantu dengan Statistical Product and Service (SPSS).

Berikut adalah interpretasi nilai koefisien reliabilitas menurut Arikunto

(2013:319) :

- a. Antara 0,81 sampai dengan 1,00 = Sangat Reliabel
- b. Antara 0,61 sampai dengan 0,80 = Reliabel
- c. Antara 0,41 sampai dengan 0,60 = Cukup Reliabel
- d. Antara 0,21 sampai dengan 0,40 = Agak Reliabel
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,20 = Kurang Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *program computer SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan analisis data, Keterangan yang menunjukkan data hasil uji reliabilitas ada pada lampiran 5 dan dirangkum yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	0,779	Reliabel
Minat (Z)	0,764	Reliabel
Keterampilan Mengajar (X1)	0,829	Sangat Reliabel
<i>Self efficacy</i> (X2)	0,892	Sangat Reliabel

### 3.6.2.3 Nilai Jenjang Interval

NJI atau Nilai Jenjang Interval merupakan interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan NJI menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden penelitian.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

### **3.7.1 Uji Prasyarat**

#### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sujarweni (2015:85) “data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### **3.7.1.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Priyatno, 2017)

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

#### **3.7.2.1 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Ghozali, 2016:103). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas

umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dan Tolerance, yaitu: - Nilai VIF > 10 = terjadi multikolinearitas - Nilai VIF < 10 = tidak terjadi multikolinearitas

### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

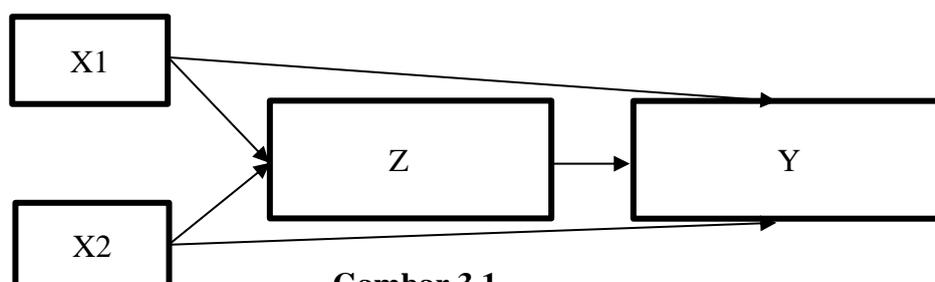
- Kriteria pengujiannya sebagai berikut. Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Analisis Jalur

Alat analisis adalah alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel.

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* (X) yaitu Keterampilan mengajar (X1) dan *Self efficacy* (X2), serta variabel *dependen* (Y) yaitu Kesiapan Menjadi Guru. Adapun satu variabel *dependen* dijadikan variabel *intervening* (Z) yaitu Minat. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar berikut :



**Gambar 3.1**  
**Model Diagram Jalur**

**Keterangan:**

X1 : Keterampilan Mengajar

X2 : *Self efficacy*

Z : Minat

Y : Kesiapan Menjadi Guru

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan:

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu literasi ekonomi dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan secara tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z).

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan perhitungan uji Sobel Test untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

Nilai statistik pengaruh *intervening* :

$$\frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

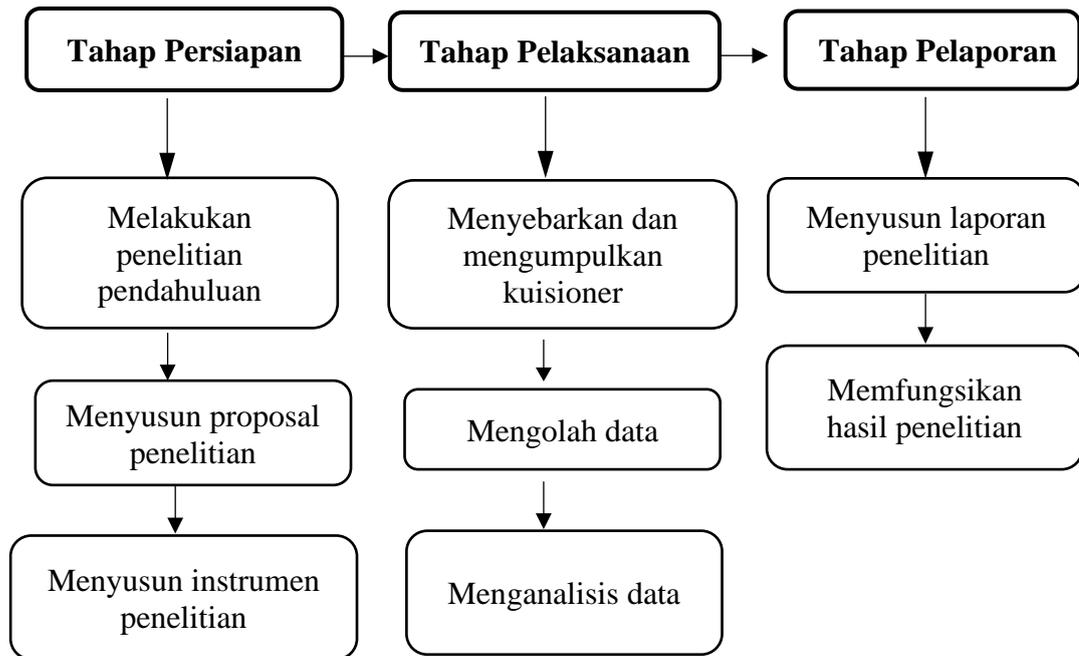
Terdapat pengaruh *intervening* apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05.

**3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Didalam Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner

- b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3.2**  
**Langkah Langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa aktif Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2019 yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan November 2023. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

